

Bentuk Jihad Lingkungan Muhammadiyah dalam Menghadapi Ancaman Bencana

Sabtu, 22-12-2018

MUHAMMADIYAH.ID, SLEMAN – Adanya sebuah ancaman bencana yang diprediksi selama 2019 akan terjadi sekitar 2.500 bencana, hal ini seperti yang rilis oleh Kementerian Sosial yang pernah diterbitkan di Republika, pada 20 Desember 2018 kemarin.

Atas adanya prediksi ancaman bencana itu Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah bersama Lembaga Lingkungan Hidup PP 'Aisyiyah dan Penanggulangan Bencana PP 'Aisyiyah menggelar Diskusi Publik Refleksi Akhir Tahun dan Pernyataan Sikap: Bencana Lingkungan Hidup di Indonesia, pada Sabtu (22/12) di Hall 4 Baroroh Baried, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Diskusi Publik kali ini menghadirkan Dwikora Karniati Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Rasio Ridho Sani (Dirjen Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Ahmad Sarwadi (Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah) dan Rahmawati Husein (Lembaga Lingkungan Hidup PP 'Aisyiyah).

Warsiti, Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta menyambut baik kegiatan ini, terlebih UNISA dipercaya sebagai tuan rumah kegiatan ini. Ia, juga mengajak pentingnya Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah terlibat aktif dalam pencegahan dan penanganan bencana.

"Meningat adanya prediksi ancaman bencana pada tahun 2019 yang pernah dirilis Republika, yaitu adanya sekitar 2.500 ancaman bencana. Tentunya menjadi perhatian kita bersama, termasuk dalam ini adalah MLH dan LLH PP 'Aisyiyah. Kami, sebagai pihak Universitas akan mendukung penuh adanya penanganan bencana baik lewat pencegahan dan penanganan," sambutnya.

Tambahnya, UNISA sebagai kampus di bawah PP 'Aisyiyah mendukung penuh adanya keterlibatan seluruh komponen Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah dibawah Diktibang PP Muhammadiyah agar bisa terlibat aktif dalam pencegahan dan penanganan bencana di Indonesia.

Sementara itu, Ketua Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah, Muhjidin Mawardi yang membuka acara tersebut mengatakan pentingnya merefkesikan sejauh mana keterlibatan MLH PP Muhammadiyah dalam masalah lingkungan dan kebencanaan.

"Seberapa besarkah penanganan kita terhadap kebencanaan lingkungan terlebih diprediksi pada tahun 2019 nanti akan terjadinya sekitar 2.500 ancaman bencana bahkan akan bertambah eskalasinya,"katanya.

Dikatan oleh Muhjidin, adanya prediksi ancaman bencana itu yang perlu kita waspadai adalah kerusakan di muka bumi akibat ulah tangan manusia. Menurutnya, akar dari permulaan dari perbuatan manusia terhadap kerusakan di Bumi yang diawali dari cara pandang yang kurang baik.

Seperti yang di singgung dalam QS. Ar-Rum ayat 41 *'Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar).*

"Atas dasar kerusakan itu yang sebagian besar karena ulah manusia, perlunya kita merefleksikan posisi kita dengan cara memperbaiki diri dan memposisikan diri sebagai *Khalifah Fil Ard* yang juga

sabagaimana diamanahi merawat bumi,” katanya.

Bentuk cara merefleksikan itulah yang kemudian menginisiasi Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah bersama Lembaga Lingkungan Hidup PP 'Aisyiyah dan Penanggulangan Bencana melakukan penyadaran dan mengingatkan kepada masyarakat, pemerintah dan terkhusus warga Muhammadiyah dengan diskusi publik dan dilanjutkan dengan pernyataan sikap. **(Andi)**